

Lampiran 1. Format Strategi Pelaksanaan

SP 1 Pasien: Membina hubungan saling percaya, identifikasi penyebab perasaan marah, tanda dan gejala yang dirasakan, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibatnya serta cara mengontrol secara fisik

ORIENTASI:

“Assalamualaikum bu, perkenalkan nama saya Hasti Ratnasari, panggil saja Hasti. Saya mahasiswa perawat dari unmuh ponorogo yang dinas di bangsal srikandi, hari ini saya dinas dari pukul 13.00-17.00. Nama ibu siapa, senamng dipanggil apa?” “Bagaimana perasaan L saat ini? Masih ada perasaan marah?” “Baiklah kita akan berbincang-bincang sekarang tentang perasaan marah L” “Berapa lama L mau kita berbincang-bincang?” “Bagaimana kalau 15 menit?” “Dimana enaknya kita duduk untuk berbincang-bincang L? bagaimana kalau di ruang tamu?” “baik, L mau ditempat tidur saja ya”

KERJA:

“Apa yang menyebabkan L marah?, apakah sebelumnya L pernah marah? Terus, penyebabnya apa? Oh iya, jadi ada 3 penyebab marah L” “Pada saat penyebab marah itu ada, seperti pada saat L pulang dari pasar terus tetangga L tanya-tanya, apa yang L rasakan?” “Apakah L merasakan kesal, perasaan marah, dada berdebar-debar, mata melotot, dan tangan mengeal?” “Setelah itu apa yang L lakukan? Oh iya, jadi L membanting pot dan barang-barang dirumah, apakah dengan cara ini masalah selesai? Iya, tentu tidak. Apa kerugian yang L lakukan? Betul, L rugi karena barang-barang dirumah rusak, tetangga juga jadi takut dan tidak mau berteman dengan L. Menurut L adakah cara lain yang lebih baik?”

Maukah L belajar cara mengungkapkan kemarahan dengan baik tanpa menimbulkan kerugian?” “Ada beberapa cara untuk mengontrol kemarahan L, salah satunya dengan cara fisik. Jadi melalui kegiatan fisik disalurkan marah.” “Ada beberapa cara, bagaimana kalau kita belajar cara mengontrol marah dengan cara fisik dulu?” “Begini L, kalau tanda-tanda marah tadi sudah L rasakan maka L berdiri, lalu tarik napas dari hidung, tahan sebentar, lalu keluarkan atau tiup perlahan-lahan melalui mulut seperti mengeluarkan kemarahan. Ayo coba lagi, tarik napas dari hidung, bagus... tahan, dan tiup melalui mulut. Nah, lakukan 2 kali. Bagus sekali, L sudah bisa melakukannya” “Kemudian ada cara fisik yang kedua yaitu dengan pukul kasur dan bantal” “Sekarang mari kita latihan memukul kasur dan bantal. Jadi kalau nanti L kesal dan ingin marah, langsung ke kamar dan lampiaskan kemarahan tersebut dengan memukul kasur dan bantal. Nah, coba L lakukan, pukul bantal dan kasur. Ya, bagus sekali L melakukannya”. “Kekesalan lampiaskan ke kasur atau bantal.” “Nah cara inipun dapat dilakukan secara rutin jika ada perasaan marah. Kemudian jangan lupa merapikan tempat tidurnya.”

TERMINASI

“Bagaimana perasaan L seelah berbincang-bincang tentang kemarahan L?” “Iya jadi ada 3 penyebab L marah yaitu L karena merasa tetangganya ikut campur dengan urusan L, terus tetangganya kalau ngomong nadanya keras, halaman rumahnya dikasih kotoran anjing dan yang L lakukan mengurung diri dirumah , jarang berinteraksi dengan tetangganya, merasa kesal dengan tetangganya sehingga L mengamuk dirumah, membanting barang-barang rumah dan pot. “Coba selama saya tidak ada, ingat-ingat lagi penyebab marah L yang lalu, apa yang L lakukan dan jangan lupa latihan napas dalam, pukul bantal dan kasur ya L.

“Sekarang kita buat jadwal latihannya ya L, berapa kali sehari L mau latihan napas dalam, pukul kasur dan bantal?, jam berapa saja L?” “Baik, bagaimana kalau besok saya kesini lagi dan kita latihan cara yang lain untuk mencegah atau mengontrol marah. Tempatnya disini saja ya L, assalamualaikum”

SP 2 Pasien: Latihan mengontrol perilaku kekerasan dengan obat a. Evaluasi jadwal kegiatan harian pasien untuk cara mencegah marah yang sudah dilatih b. Latih pasien minum obat secara teratur dengan prinsip lima benar (benar nama pasien, benar nama obat, benar cara minum obat, benar waktu minum obat, dan benar dosis obat) disertai penjelasan guna obat dan akibat berhenti minum obat c. Susun jadwal minum obat secara teratur.

ORIENTASI

“Assalamualaikum L, sesuai janji saya kemarin hari ini kita ketemu lagi”
 “Bagaimana L, sudah dilakukan latihan tarik nafas dalam, pukul kasur bantal, bicara baik serta berdoa dan istighfar?, apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur?. Coba kita cek kegiatannya”. “Bagaimana kalau sekarang kita bicara dan latihan tentang cara minum obat yang benar untuk mengontrol rasa marah?” “Dimana enakya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau dihalaman belakang?” “Berapa lama L mau berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit.”

KERJA

(perawat membawa obat pasien) “L sudah dapat obat dari dokter?” Berapa macam obat yang L minum? Warnanya apa saja? Bagus! Jam berapa L minum? Bagus!
 “Obatnya ada 3 macam L, yang warnanya merah namanya CPZ gunanya agar bisa tidur, yang hijau ini namanya THP agar rileks dan tidak kaku, dan yang biru

namanya RISP agar tenang dan rasa marah berkurang. Yang merah diminum 1 kali sehari setelah sarapan jam 07.00, dan yang hijau sama biru diminum 2 kali sehari pagi dan sore setelah makan jam 18.00”. “Bila nanti setelah minum obat mulut L terasa kering, untuk mengatasinya L bisa mengisap-isap es batu”. “Bila terasa mata berkunang-kunang, L sebaiknya istirahat dan jangan beraktivitas dulu”. “Nanti dirumah sebelum minum obat ini L dirumah lihat dulu label kotak obat apakah benar nama L tertulis disitu, berapa dosis yang harus diminum, jam berapa saja harus diminum. Baca juga apakah nama obatnya sudah benar? Disini minta obatnya ke perawat kemudian cek lagi apakah benar obatnya!” “Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya L, karena dapat terjadi kekambuhan.” “Sekarang kita masukkan waktu minum obatnya kedalam jadwal ya L.”

TERMINASI

“Bagaimana perasaan L setelah kita bercakap-cakap tentang cara minum obat yang benar?” “Coba L sebutkan lagi jenis obat yang L minum! Bagaimana cara minum obat yang benar?” “Nah, sudah berapa cara mengontrol perasaan marah yang kita pelajari?. Sekarang kita tambahkan jadwal kegiatannya dengan minum obat. Jangan lupa laksanakan semua dengan teratur ya”. “Baik, besok kita ketemu kembali untuk melihat sejauh mana L melaksanakan kegiatan dan sejauh mana dapat mencegah rasa marah. Sampai jumpa”

SP 3 Pasien: Latihan mengontrol perilaku kekerasan secara verbal: a. Evaluasi jadwal harian untuk minum obat b. Latihan mengungkapkan rasa marah secara verbal: menolak dengan baik, meminta dengan baik, mengungkapkan perasaan dengan baik c. susun jadwal latihan mengungkapkan marah secara verbal.

ORIENTASI

“Assalamualaikum L, sesuai dengan janji saya kemarin sekarang kita ketemu lagi”

“Bagaimana L, sudah dilakukan latihan tarik napas dalam dan pukul kasur bantal?, apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur?” “Bagus.

Nah kalau tarik nafas dalam dan pukul bantalnya dilakukan sendiri tulis M, artinya mandiri; kalau diingatkan perawat baru dilakukan tulis B, artinya bantu atau diingatkan. Nah kalau tidak dilakukan tulis T, artinya belum bisa melakukan

“Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara bicara untuk mencegah marah?”

“Dimana enakya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau ditempat yang sama?” “Berapa lama L mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?”

KERJA

“Sekarang kita latihan bicara yang baik untuk mencegah marah. Kalau marah sudah disalurkan melalui tarik nafas dalam atau pukul kasur dan bantal, dan sudah lega, maka kita perlu bicara dengan orang yang membuat kita marah. Ada 3 caranya L, yang pertama meminta dengan baik tanpa marah dengan nada suara yang rendah serta tidak menggunakan kata-kata kasar. Kemarin L bilang penyebab marahnya karena tetangganya tanya-tanya tapi L tidak suka ditanya-tanya. Coba L mengungkapkan dengan baik: “Iya bu/pak, saya dari pasar beli kebutuhan warung.” Nanti bisa dicoba disini untuk menjawab pertanyaan perawat atau teman-teman di rumah sakit jiwa. Coa L praktikkan, bagus L.” Cara kedua menolak dengan baik, jika ada yang menyuruh dan L tidak mau melakukannya, katakan: “Maaf saya tidak bisa melakukannya karena sedang ada pekerjaan lain.”. coba L praktikkan, bagus L. dan yang terakhir meminta dengan baik “saya minta

tolong ambilkan sabun di dekat tempat tidur” Coba praktikkan, bagus L. “Jadi nanti bisa dicoba minta baju ke perawat atau minta tolong ke teman di rumah sakit ya”

TERMINASI

“Bagaimana perasaan L setelah kita bercakap-cakap tentang cara mengontrol marah dengan bicara yang baik?” “Coba L sebutkan lagi cara bicara yang baik yang telah kita pelajari” “Bagus sekali, sekarang mari kita masukkan ke dalam jadwal. Berapa kali sehari L mau latihan bicara yang baik?, bisa kita buat jadwalnya?” “Bagaimana kalau besok kita ketemu lagi?” “Nanti kita akan membicarakan cara lain untuk mengatasi rasa marah L yaitu dengan cara ibadah, L setuju? Mau dimana L? Di ruang tamu ya? Baik sampai jumpa besok ya.”

SP 4 Pasien: Latihan mengontrol perilaku kekerasan secara spiritual a. Diskusikan hasil latihan mengontrol perilaku kekerasan secara fisik dan verbal b. Latihan shola atau berdoa, c. Buat jadwal latihan sholat atau berdoa.

ORIENTASI

“Assalamualaikum L, sesuai dengan janji saya kemarin sekarang saya datang lagi’ Baik, yang mana yang mau dicoba?” “Bagaimana L, latihan apa yang sudah dilakukan? Apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur? Bagus sekali, bagaimana rasa marahnya” “Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah yaitu dengan ibadah?” “Dimana enakya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu?” “Berapa lama L mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?”

KERJA

“Coba ceritakan kegiatan ibadah yang biasa L lakukan! Bagus. Baik, yang mana mau dicoba? “Nah, kalau L sedang marah coba L langsung duduk dan tarik nafas dalam. Jika tidak reda juga marahnya rebahkan badan agar rileks. Jika tidak reda juga, ambil air wudhu kemudian dilanjutkan berdoa dan istighfar”. L bisa melakukan istighfar untuk meredakan kemarahan.” “Coba L baca kalimat istighfar! Bagus.

TERMINASI

“Bagaimana perasaan L setelah kita bercakap-cakap tentang cara yang ketiga ini?” “Jadi sudah berapa cara mengontrol marah yang kita pelajari? Bagus.” “Mari kita masukkan kegiatan ibadah pada jadwal kegiatan L. Mau berapa kali L berdoa dan istighfar. Baik kita masukkan istighfar dan berdoa “Coba L sebutkan cara ibadah yang dapat L lakukan bila L merasa marah” “Setelah ini coba L lakukan jadwal sesuai yang telah kita buat tadi” “Besok kita ketemu lagi ya L, nanti kita lihat bagaimana kegiatan L dalam latihan mengontrol marah sesuai yang sudah kita pelajari. Mau jam berapa L? Baik besok jam 13.15 ya?” “Nanti kita akan mengevaluasi sejauh mana L dapat mengontrol rasa marah L, setuju L?”. “Sampai Jumpa.”

Lampiran 2**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi jurusan program studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada Studi Kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dengan masalah Risiko Perilaku Kekerasan
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi yang dapat memberikan manfaat pada pasien skizofrenia dengan masalah Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara dan observasi kepada perawat dan klien dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 082230475482

PENULIS

**Hasti Ratnasari**

NIM. 18613196

Lampiran 3 Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Hasti Ratnasari dalam Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dengan masalah Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Surakarta, 26 Januari 2021

Saksi


 Puji Lestari S.Kep., Ns
 NIP. 19751001 198903 2 051
 (.....)

Yang Memberi Persetujuan


 (.....)

Peneliti



(Hasti Ratnasari)

NIM. 18613196

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Pasien

JADWAL KEGIATAN HARIAN PASIEN

Nama : Ny.S

Bulan : Januari - Februari

No. RM : 086 XXX

Waktu	Kegiatan	28		29		30		31		1		2		Tid
		M	B	T	M	B	T	M	B	T	M	B	T	
05.00 - 06.00	Bangun & meliato J-Tidur	✓			✓									✓
06.00 - 07.00	Mandi & Toilet setiap abate	✓			✓									✓
07.00 - 08.00	Sarapan & minum obat	✓			✓									✓
08.00 - 09.00	TTU & istirahat	✓			✓									✓
09.00 - 10.00	Puasa beralat	✓			✓									✓
10.00 - 11.00	Tiduran	✓			✓									✓
11.00 - 13.00	Makan siang	✓			✓									✓
13.00 - 14.00	Toilet setiap abate	✓			✓									✓
14.00 - 15.00	Spiritual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
15.00 - 16.00	Velat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
16.00 - 17.00	Puasa beralat	✓			✓									✓
17.00 - 18.00	Minum obat	✓			✓									✓
18.00 - 20.00	Velat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
20.00 - 21.00	Spiritual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
21.00 - 05.00	Tidur	✓			✓									✓

Petunjuk :

Beri tanda T, B dan M pada jam tanggal pelaksanaan kegiatan




- T : Tertantung, jika pasien sama sekali belum melaksanakan dan tergnatung pada bimbingan perawat
- B : Bantuan, jika pasien sudah melakukan kegiatan tetapi belum sempurna, dengan bantuan pasien dapat melakukan dengan baik.
- M : Mandiri, jika pasien melaksanakan kegiatan tanpa dibimbing dan disuruh.




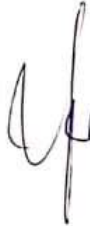
Lampiran 5 Log Book





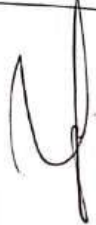
**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**




Pembimbing 1 : RIKIN NASEIATI
Nama Mahasiswa : HASTI RATNASARI
NIM : 16613196

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2020/2021**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	5/7/20	Acc judul	
2	27/7 20	<p>Bab 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kalimat yang tidak nyambung - Dimulai dari penyebab gangguan jiwa dulu, ada faktor predisposisi, presipitasi kemudian tanda dan gejala kemudian mengkre- cah pada PK dan dampak apa bagi pasien dan ling. - Interwewi langsung pada PK. 	
3	3/9 20	<p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pisahkan mana Introduction, Justifikasi, kronologi dari solusi. - Belum jelas masalah yang diambil di Introduction - Data dari WHO masuk Justifikasi - Cari data terbaru - penyebab langsung spesifik pd skizofrenia bukan kes. Mental secara umum. 	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
4	11/09 20	Bab 1 - Tambahkan data masalah RPK di RSJ - Tambahkan etiologi masalah dengan munculan masalah RPK pd pasien skizofrenia kemudian jelaskan dampak RPK bagi pasien maupun keluarga.	
5	21/09 20	Acc bab 1 ↳ Lanjut bab 2 & 3	
6	1/10 20	Bab 2 - Cantumkan sumber sp pada pasien dan keluarga (implementasi) dari mana? - konref askep sesuai yang dari kampus - konsul kerelawanan	
7	2/10 20	- Tahun rekam medik - Luuran tabel diantar - cek intervensi - Atur kerja - Daftar pustaka - Lampiran log book dimasukkan	


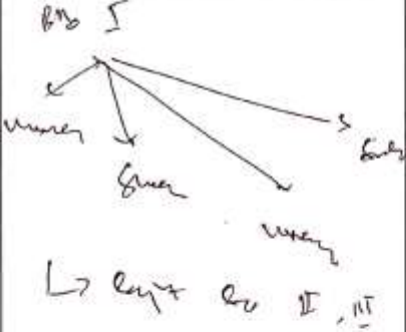


NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
8	5/10/20	Rangk usia pupose	
9	16/3/21	<ul style="list-style-type: none"> -> Buat dalam bentuk narasi -> Ideal dit pasien, bukan keluarga 	
10	16/4/21	<ul style="list-style-type: none"> -> Implementasi sesuai format -> Lengkapi TTD -> Lanjut pembahasan 	
11	23/4/21	<ul style="list-style-type: none"> -> pada status mental samakan dengan format pengkajian 	
12	7/5/21	<ul style="list-style-type: none"> -> Samakan dengan bagian-bagian di format pengkajian -> jelaskan yg dimaksud lingkungan negatif pada pasien -> cek teori asertif -> cari teori hubungan sosial 	





NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
13	27/5/21	→ poin SPD diganti → Mencari teori baru yang sesuai → Jelaskan obatnya apa saja → tambahkan berapa kali latihan spiritual → SOAP evaluasi kali pertama	
14	3-6-21	Pembahasan Rencana, Implementasi s/d evaluasi Lamp SP → cek SP 4 hrsnya bukan obat → tdk sesuai & implementasinya Kone sebelumnya	
15	10-6-21	Perbaiki Service sru --: - abtrak - peserta - Keang - (+) jumlah kegraf hari - high usia —	


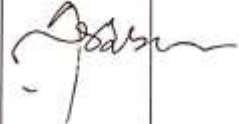


**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**


Pembimbing 2 : *Sulistyo Andarungo -*
Nama Mahasiswa : HASTI RATNASARI
NIM : 18613196

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2020/2021**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	2/7/20	All part. ↓ capt. Leman	
2.	10/8/20	B76 I  ↳ capt. Leman II, III	
3.	17/8/20	B76 I Lem ↳ Gut / Gua → P → ++ ↳ Unser → unt. ↳ Lem. B76 II -7 per... → ...	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		Bte II pascam ↳ panti & gasam	
3	29/9/20	Bte F + III panti dan. Bte II ↳ panti panti Aman Aman panti	
4	17/10/20	Bte I panti dan ↓ kanti Kanti	
5	1/11/20	Ate → panti / kanti	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6	24/03/21	< Review → Review soal ↓ dit dit 2' 25	
7.	21/1/21	RAE 10 - present ke ↓ dit dit 5, 6	
8.	6/5/21	→ identitas pasien → opini → Narasi pada perencanaan	
9.	3/1/21	RAE 6 → present 7 wawancara RAE 5 < F T O	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
60.	11/06/2021	BTK V + vi pada sel → Ward sel + Keseluruhan	
11.	17/06/2021	sel grip 1/2	